

## **ABSTRACT**

Children are the community that are very easily influenced by advertisement especially food advertisement. The advertisement has an impact on the choice and amount of food consumed so it affects children's behavior and their health. This research aims to find out the frequency, duration and the type of food advertisement, to identify the violation of advertisement toward PP RI No. 69 in 1999 and EPI in 2014, and to analyze the content of food advertisement which broadcast during children television's program in Indonesia.

The study is descriptive method with the observation sheet to collect data. The data collected by maximum variation sampling on five Indonesian private television's channel during the period October to November 2016<sup>th</sup> and the analysis of data was using content analysis.

The results are dairy products is the highest frequency and highest duration which aired during children television's program, 463 times with total duration is 2950 second. The most violation of advertisement related to warning ads, there is 20 food ads contains MSG do not display a spot warning. Food ads that aired during children television's programs show message based on the aspect of deliciousness, performance, fun, health, and romanticism. It takes increase the effort of controlling food advertisement broadcasting and education to reduce the reception of information that is not appropriate for children.

**Keywords:** food advertisement, children, information, descriptive, content analysis

## INTISARI

Anak-anak adalah kelompok masyarakat yang sangat mudah dipengaruhi oleh iklan terutama iklan makanan. Iklan tersebut dapat berdampak pada pilihan dan jumlah makanan yang dikonsumsi sehingga dapat memengaruhi kesehatan dan perilaku anak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui frekuensi, durasi penyiaran dan jenis iklan makanan, mengidentifikasi pelanggaran isi iklan terhadap PP RI No. 69 Tahun 1999 dan EPI 2014, serta menganalisis isi pesan iklan makanan yang disiarkan pada acara televisi anak-anak di Indonesia.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif menggunakan lembar observasi sebagai alat ukur penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan metode *maximum variation sampling* pada acara televisi anak di lima stasiun televisi swasta Indonesia pada periode Oktober hingga November tahun 2016 dan analisis data dengan *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan iklan produk susu merupakan iklan dengan frekuensi dan durasi tertinggi, 463 kali tayang dengan total durasi 2950 detik selama acara televisi anak berlangsung. Pelanggaran iklan terbanyak adalah pada ketentuan terkait peringatan iklan, sebanyak 20 iklan makanan mengandung MSG tidak menampilkan spot peringatan. Iklan makanan yang ditayangkan selama acara televisi anak menampilkan pesan dari aspek kelezatan, *performance*, kesenangan, kesehatan, dan romantisme. Diperlukan upaya pengendalian penyiaran iklan makanan yang lebih ketat dan edukasi kepada masyarakat untuk mengurangi penyampaian informasi yang tidak tepat bagi anak-anak.

**Kata kunci :** Iklan makanan, anak-anak, informasi, deskriptif, *content analysis*